



Anthony Martial (kiri) dan Bruno Fernandes, dua penyerang andalan MU.

SEVILLA VS MANCHESTER UNITED Menguji Mental 'Tblis Merah'

KOLN (KR) - Big match semifinal Liga Europa, Sevilla versus Manchester United (MU) akan digelar di Stadion RheinEnergie, Koln (Jerman), Senin (17/8) dini hari WIB.

Bagi pasukan 'Tblis Merah' yang tengah berjuang menghindari musim tanpa gelar, duel kontra Sevilla menjadi ujian mental yang objektif. Kita tahu, Los Nervionenses merupakan tim langganan juara LE.

MU lebih dulu memastikan tiket lolos setelah dengan susah payah mengalahkan FC Copenhagen dengan skor 1-0, Selasa (11/8) dini hari WIB. MU butuh gol penalti Bruno Fernandes di menit ke-95 untuk bisa menyingkirkan tim asal Denmark itu. Sevilla menyusul usai mengalahkan tim Inggris lainnya, Wolverhampton, juga dengan skor 1-0 lewat gol Diogo Carlos.

Melihat materi pemain dan rekam jejak penampilan, MU sedikit diunggulkan dalam laga ini. Sejak Januari, tim besutan Ole Gunar Solskjaer cuma sekali kalah, yakni saat takluk dari Chelsea di semifinal Piala FA.

Kondisi mental para pemain MU tengah bagus-bagusnya. Tapi, Sevilla juga bukan lawan yang bisa diremehkan mengingat anak asuh Julen Lopetegui ini juga melaju ke semifinal ini dengan catatan mentereng.

Musim ini, Sevilla sudah meraih 40 kemenangan di semua ajang. Yang perlu digarisbawahi, Sevilla menjadi 'momok' bagi tim Premier League. Dari sembilan kali pertemuan dengan tim asal Inggris, Sevilla menang enam kali, imbang dua kali, dan cuma sekali kalah dari Leicester City. Salah satu kemenangan didapat Sevilla atas MU di babak 16 besar Liga Champions 2017/2018 dengan skor 2-1 di Old Trafford, setelah berimbang 0-0 di kandang sendiri. Melihat catatan apik tim asal Andalusia itu, sewajarnya 'Tblis Merah' ekstra waspada. (Lis)-f

Live SCTV, Senin (17/8), Pukul 02.00 WIB

BARCA BERAKHIR MENGENASKAN Diganyang Bayern, Setien Terancam

LISBON (KR) - Nasib mengenaskan dialami klub raksasa Spanyol, Barcelona yang harus terlempar dari persaingan perebutan gelar juara Liga Champions musim ini, setelah disingkirkan Bayern Muenchen dengan skor cukup telak 2-3 dalam babak perempatfinal di Estadio Da Luz, Sabtu (15/8) dinihari WIB.

Kebobolan 8 gol menjadi rekor buruk bagi Barca yang belum pernah dialami pada ajang Liga Champions. Bahkan di semua ajang, *Azulgrana* terakhir kali kebobolan terbanyak, yakni 7 gol saat dibekuk Valencia dengan skor 4-7 pada Oktober 1949 silam.

Kekalahan itu membuat nasib pelatih Barcelona Quique Setien berada di ujung tanduk. Posisinya sudah digoyang sejak disalip rival utamanya Real Madrid, yang akhirnya menjuarai La Liga Spanyol musim ini.

Sang *entrenador* pun menyerahkan nasibnya kepada keputusan klub. Setien mengakui kekalahan itu sangat menyakitkan.

Barca sudah harus kebobolan saat laga baru berjalan 4 menit. Gol pembuka Bayern disarangkan Thomas Muller hasil kerja sama dengan Robert Lewandowski. Kiper Barca Marc-Andre ter Stegen tak berdaya menghadapi tembakan kaki kiri Muller. Hanya selang tiga menit, Barca membalas akibat gol bunuh diri David Alaba. Bermaksud memotong umpan silang Jordi Alba, justru masuk gawang sendiri.

Bayern kembali *leading* berkat gol Ivan Perisic menit 21, menyelesaikan umpan Serge Gnabry. *Die Roten* kian menjauh berkat gol Gnabry menit 27, meneruskan umpan terobosan Thiago Leon Goretzka. Muller mencetak gol kedua menit 31, menyelesaikan umpan silang Joshua



Thomas Muller merayakan golnya ke gawang Barcelona di Liga Champions di Lisbon Portugal.

Kimmich, membawa Bayern unggul 4-1 yang bertahan hingga turun minum.

Barca memperkecil ketinggalan menit 57 berkat gol Luis Suarez, hasil kerja sama Alba. Namun Bayern kembali menjauh melalui gol Joshua Kimmich menit 63, menuntaskan

umpan tarik Alphonso Davies. Klub asal Jerman ini tak memberi ampun lawannya dengan mencetak gol keenam yang disarangkan Robert Lewandowski menit 82, menyelesaikan umpan Philippe Coutinho. Dua gol terakhir Bayern di-

MULAI LAGI DARI AWAL PSS Incar Posisi Lima Besar

SLEMAN (KR)- Belum tampil maksimal di tiga laga awal Liga 1 2020 sebelum pandemi Covid-19, PSS Sleman mematok target tinggi saat kompetisi kasta tertinggi sepakbola tanah air dilanjutkan Oktober mendatang. Laskar Sembada mantap mematok target lima besar.

Perpindahan kepemilikan dan proses perapihan manajerial tak jadi alasan PSS 'kendo' di musim 2020. PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola PSS tak mau Bagus Nirwanto dan kawan-kawan *finish* pada posisi lebih buruk dari musim lalu saat kompetisi berakhir.

"Tahun 2019 bisa *finish* di delapan besar, setelah itu kami melanjutkan estafet masa turun dari posisi delapan besar. Tahun ini target lima besar," ujar Direktur Utama PT PSS, Marco Paulo Garcia usai menggelar rapat internal dengan jajaran PT PSS, Kamis (13/8) siang.

Marco mengaku yakin target tersebut, mengingat PSS telah berkembang. Memiliki skuad solid, pelatih serta *official* yang mumpuni.

Sebagai langkah awal, PSS akan memanggil kembali para pemainnya akhir bulan ini, tepatnya 20 Agustus mendatang. PT PSS memberikan waktu selambat-lambatnya 21 Agustus pada para

punggawa PSS untuk tiba di Sleman. "Tanggal 18 Agustus, pemain akan lebih dahulu tes kesehatan di daerah mereka masing-masing. Rencananya, 24 Agustus sudah mulai latihan," sambungnya.

Pihaknya, sambung Marco, menerapkan prinsip keseimbangan dalam melakukan negosiasi. Dengan situasi yang terjadi saat ini akibat pandemi Covid-19, pihaknya akan membuat situasi senyaman mungkin baik bagi pemain maupun tim pelatih.

"Perlu keseimbangan. Gaji pemain, laga kandang maupun *away*, kebutuhan transportasi, bonus. Semua perlu keseimbangan," tegas Marco.

Soal masalah antara PT PSS dengan mantan CEO PT PSS, Fatih Chabanto, Marco menegaskan akan menyelesaikan saat sidang di Disnaker DIY. Sebab, Fatih telah melaporkan PT PSS ke Disnaker DIY. "Kami akan selesaikan semuanya dalam sidang di Disnaker DIY, biar semuanya jelas," lanjut Marco.

Pada rapat kemarin, PT PSS memperkenalkan Direksi Keuangan baru, Andi Wardana. Ia akan bersama Hempri Suyatna dan Yoni Arseto serta Marco Paulo Garcia pada posisi *Board of Director* PT PSS. (Yud)-f

JELANG BALAP MOTOGP AUSTRIA Menanti Kejutan di Red Bull Ring

SPIELBERG (KR)- Dua seri bakal digelar di Sirkuit Red Bull Ring, Spielberg secara beruntun. Minggu (16/8) MotoGP Austria, sepekan berikutnya MotoGP Styria. Seperti tiga balapan sebelumnya, para penggemar pacuan 'kuda besi' paling elite sejagad ini kembali menanti hadirnya kejutan.

Dalam empat musim terakhir, atau sejak MotoGP Austria kembali digelar pada 2016, pembalap Ducati sangat dominan. Selalu menang. Pertama Andrea Iannone di tahun 2016. Berikutnya Andrea Dovizioso pada 2017 dan 2019, serta Jorge Lorenzo (2018).

Namun kini situasinya berubah. Setelah Fabio Quartararo (Yama Petronas SRT) memenangi dua seri awal, muncul penantang baru pada diri Brad Binder. Berstatus *rookie*, pembalap asal Afrika Selatan itu di luar prediksi berhasil mencuri perhatian dengan merebut podium utama *Grand Prix* Republik Ceko, Minggu (9/8) lalu. Kali ini, KTM Red Bull Factory bakal tampil di kandang, sehingga bukan mustahil Binder akan melanjutkan supremasi.

Sejak awal Quartararo sudah memasang kewaspadaan terhadap duo penunggang KTM, Binder dan Pol Espargaro yang

dalam balapan lalu terjatuh setelah bersenggolan dengan Johann Zarco (Reale Avintia). Menurutnya, Binder sudah terbiasa dengan Red Bull Ring. *Rider* 24 tahun itu menang di sana tahun lalu, saat masih membalap di Moto2.

Selain itu, KTM pun sudah sering melakukan pengetesan di sirkuit tersebut. Dengan kualitas motor RC16 yang semakin bagus, peluang meraup banyak poin di dua balapan ke depan jadi sangat terbuka.

"KTM sudah sering mengetes motor mereka di Austria, tak hanya dengan Brad (Binder) atau Dani (Pedrosa, pebalap tes KTM), namun juga dengan pembalap lainnya. Kami harus hati-hati dan cerdas dalam membalap untuk bisa meraih poin sebanyak mungkin," kata Quartararo dikutip *Motorsport Total*.

Rekan setim Quartararo, Franco Morbidelli, juga

menyadari Yamaha bukanlah unggulan di Red Bull Ring. Namun ia yakin dirinya bisa tampil mengejutkan. "Hasil di Ceko (finis *runner up*) membuat kami percaya diri menatap dua balapan di Austria. Saya yakin kami bisa bersaing di urutan terdepan. Di atas kertas, Austria bukan tempat di mana kami diunggulkan. Tetapi itu kan cuma di atas kertas," ucap Morbidelli dilansir *GPOne*.

Yang banyak dipertanyakan saat ini, bagaimana kans Ducati, terutama Andrea Dovizioso? Mampukah sang *Italiano* mampu menemukan *peak performance* untuk melanjutkan dominasi di Red Bull Ring?

Penampilan Dovi di tiga balapan awal masih jauh dari ekspektasi. Sempat naik podium (ketiga) pada seri perdana (MotoGP Spanyol), berikutnya hanya finis keenam di Andalusia dan melorot lagi ke urutan 11 di Republik Ceko. Padahal Johann Zarco yang menunggangi motor Ducati tahun lalu justru mampu finis podium ketiga. Di tabel klasemen sementara, Dovi menempati peringkat empat, mengumpulkan 31 poin.

"MotoGP Ceko telah memperlihatkan kepada semua orang betapa sulitnya membuat

prediksi tahun ini," ujar Dovi disitir *Crash*. "Setiap balapan punya cerita berbeda. Meskipun Ducati telah mencapai empat kemenangan beruntun di Red Bull Ring, kami masih harus mengembalikan kenyamanan dengan motor Desmosedici dan Austria sebagai kesempatan yang bagus," ungkapnya.

Balapan akhir pekan ini berpotensi hujan. Kemungkinan ini sejak awal sudah diantisipasi para pembalap, termasuk Valentino Rossi. Andalan tim Monster Energy Yamaha ini juga menyebut motor YZR-M1 tunggangannya kurang cocok dengan karakteristik Red Bull Ring. Namun *The Doctor* memastikan pihaknya akan bekerja keras mengejar podium, sekalipun harus berbasah-basah karena hujan.

"Di atas kertas ini bukan balapan yang bagus buat M1 karena *top speed* bukan keunggulan utama kami. Tapi di 2019 kami menjalani balapan bagus," kata Rossi dalam rilis MotoGP. Tahun lalu, *riders* 41 tahun ini finis keempat.

Kini, dengan masih absennya Marc Marquez (Repsol Honda), terbuka kesempatan bagi siapa pun untuk membuat kejutan. (Lis)

LIVE TRANS 7
Minggu (16/8)
Pukul 19.00 WIB



Tahun lalu, Andrea Dovizioso (04) bertarung sengit dengan Marc Marquez dan Fabio Quartararo.

KLASEMEN SEMENTARA			
	Pembalap	Tim	Poin
1	Fabio Quartararo	Petronas Yamaha SRT	59
2	Maverick Viñales	Monster Energy Yamaha	42
3	Franco Morbidelli	Petronas Yamaha SRT	31
4	Andrea Dovizioso	Mission Winnow Ducati	31
5	Brad Binder	Red Bull KTM Factory	28
6	Johann Zarco	Reale Avintia	28
7	Valentino Rossi	Monster Energy Yamaha	27
8	Takaaki Nakagami	LCR Honda Idemitsu	27
9	Jack Miller	Pramac Ducati	20
10	Alex Rins	Suzuki Ecstar	19
11	Pol Espargaro	Red Bull KTM Factory	19
12	Miguel Oliveira	Red Bull KTM Tech3	18
13	Alex Marquez	Repsol Honda	13
14	Joan Mir	Suzuki Ecstar	11
15	Danilo Petrucci	Mission Winnow Ducati	11
16	Francesco Bagnaia	Pramac Ducati	9
17	Tito Rabat	Reale Avintia	7
18	Alex Espargaro	Aprilia Gresini Racing	6
19	Gai Crutchlow	LCR Honda Castrol	6
20	Bradley Smith	Aprilia Gresini Racing	5

Grafis : Arko

FKOR UNS Gelar Virtual Running

SOLO (KR) - Masa pandemi Covid 19 ternyata tidak menutup insan olahraga menggelar event. Ini dibuktikan kan sivitas akademi Fakultas Keolahragaan (FKOR) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Mereka siap menggelar *Virtual Running* memeriahkan Dies Natalis kedua, sekaligus merayakan HUT ke-75 Kemerdekaan RI, Minggu (16/8)

Dekan FKOR UNS, Dr Saptu Kunta Purnama menjelaskan, lomba lari virtual bisa dilaksanakan dan disesuaikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Karena selama lomba berlangsung tidak terjadi kerumunan. Mereka berlari sendiri dan hasilnya akan dicatat aplikasi yang ditentukan.

Peserta *Virtual Running* harus mendaftarkan diri secara daring melalui *google form* yang dibagikan FKOR UNS. "Peserta wajib mengisi data diri secara lengkap, mu-

lai keterangan usia, tinggi badan, berat badan, denyut nadi, dan scan kartu pelajar/mahasiswa/KTP," kata Kunta, Jumat (14/8)

Setelah mengisi *google form*, peserta mendapatkan aplikasi *JomRun*. Dengan aplikasi ini peserta lari 2,4 km dan hasilnya akan dicatat waktunya. Dr Kunta berharap peserta tetap sportivitas. Misalnya memilih medan menurun akan lebih cepat.

Terobosan FKOR mendapat respons positif Rektor UNS, Prof Dr Jamal Wiwoho. Ia siap ikut berlari bersama istri maupun pejabat lain. Jajaran pimpinan FKOR akan meramaikan *Virtual Running* ini.

FKOR UNS menyiapkan hadiah bagi pemenang. Juara pertama Rp 3 juta, Juara 2 Rp 2 juta, Juara 3 Rp 1 juta, dan 10 besar mendapatkan voucher pulsa Rp 100 ribu. (Qom)-f

STIE MITRA SURVEI LAGUNA DEPOK Ajang Kejuaran 'Sprint Rally' II

BANTUL (KR) - Kejuaran *Sprint Rally* STIE Mitra Indonesia seri II yang sempat tertunda akibat pandemi Covid-19 siap dilanjutkan. Lokasi tidak lagi menggunakan sirkuit kompleks Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul seperti penyelenggaraan seri I, Maret 2020. Penyelenggara mendapat lokasi baru, Laguna Pantai Depok Parangtritis Bantul.

Pembina STIE Mitra Indonesia Agus Ambaryanto menjelaskan, semula panjang sirkuit sekitar dua kilometer untuk 1 special stage (SS). "Tapi setelah kami survei ulang dengan Emay John Achmad Pengurus Pusat Ikatan Motor Indonesia, menyarankan sirkuit ini masih bisa diperpanjang atau dimaksimalkan menjadi 2,5 km untuk 1 SS dengan cara tikungannya dikurangi. Jadi sirkuit bisa berubah lagi

dari draf semula, yang panjangnya dua kilometer dapat dimaksimalkan menjadi 2,5 km untuk 1 SS," tegas Agus yang akrab dipanggil Gambir, saat meninjau lokasi, Jumat (14/8).

Survei lokasi dihadiri pengurus IMI Pusat, juga staf ahli Bupati Bantul Tri Supariyanto, Thole dari Jeep Wisata Depok, Ketua Pengelola Sirkuit Hary Asong, dan Ketua PWI

DIY Drs Sihono MSi. "Penyelenggara event ini kerja sama STIE Mitra Indonesia Racing Team dengan Jeep Wisata Depok, dan Bagle Jogja Team," papar Johny Katel litbang STIE Mitra Indonesia.

Pembangunan sirkuit *sprint rally* direncanakan Maret 2021, menunggu panen tebu pabrik Madukismo selesai. "Tapi kalau panen tebu sudah berakhir

Februari 2021, sirkuit terus akan kami eksekusi sebagai persiapan menghadapi kejuaraan *sprint rally* April tahun depan," terang Gambir

Tri Supariyanto menyambut baik calon sirkuit baru ini. "Saya kira sirkuit ini tidak hanya digunakan kejuaraan *sprint rally* saja, bisa juga dipakai kegiatan otomotif lain. Kalau hanya *sprint rally* saya kira panitia rugi karena sudah menyewa lahan tiga tahun," ujar Tri Supariyanto.

Event seri II ini direncanakan Juni 2021. Setelah panitia penyelenggara mendapatkan sirkuit ini, diubah April 2021. Mengacu jadwal lomba otomotif di daerah, agar tidak bertabrakan. Rencananya sirkuit ini akan digunakan event *sprint rally* seri II dan III. Pada putaran ketiga panitia menyediakan hadiah mobil. (Rar)-f



Staf ahli Bupati Bantul Tri Supariyanto (dua dari kiri, depan) memberi arahan kepada panitia.